



The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXXV Tahun XVII

Editor: Dr. Suhento Liauw

April-Mei-Juni 2013

Daftar Isi:

Berita Penting	01
Sembarangan Menuduh Orang Lain Sesat....	01
Kalian Ular Beludak.....	03
Halaman Khusus GITS	04
Kamu Adalah Kubur yang Dilabur Putih....	05
Program Tahunan Graphe.....	07
Pelayan GBIA Yang Bisa Dihubungi.....	09
Buku-buku Dr. Liauw	10
Timotius, Patuhlah!.....	11
Redaksi Pedang Roh & Kuis.....	12

BERITA PENTING

Kami memohon perhatian dari pembaca tentang perubahan jadwal seminar di Medan. Sebelumnya direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2013. Namun berhubung Pantia Perayaan Paskah Se-kota Medan mengundang Dr. Suhento Liauw untuk menjadi pembicara seminar tanggal 19 April 2013, maka kita tidak mengadakan seminar lagi pada bulan Mei. Dr. Liauw juga sekaligus diundang untuk berkhutbah pada puncak perayaan tanggal 20 malam.

Pada tanggal 24 Januari 2013 telah dilaksanakan seminar dengan tema *Menjawab Ahmed Deedat* di kota Batam. Pada tanggal 12 Maret 2013 oleh Dr. Steven Liauw juga telah dilaksanakan seminar tentang *Kalvinisme* di GITS. Dan pada saat Pedang Roh ini ditulis, Dr. Liauw sedang mempersiapkan diri untuk seminar di Pekanbaru, yaitu pada tanggal 30 Maret 2013, dan pada tanggal yang sama, yaitu 30 Maret 2013, di GITS, dr. Andrew Liauw, M.Th. akan melaksanakan seminar tentang musik. Kemudian pada tanggal 13 April di GITS, Dr. Suhento Liauw akan mengadakan seminar tentang *Saksi Jehovah*. Datanglah, pembaca dipersilakan menikmati kekayaan rohani GRAPHE.

Block-class tiga doktrin utama (Soteriology, Bibliology dan Ecclesiology) di GITS akan diadakan pada 22-30 Agustus 2013. Untuk mengikuti pelajaran di bulan Agustus, jika anda mendaftar pada bulan Februari biayanya hanya Rp.50.000,- per-orang. Dan kalau mendaftar di bulan Maret akan dikenakan biaya Rp. 100.000,- yang daftar bulan April Rp. 200.000,- yang daftar bulan Mei & Juni Rp.300. 000.- Juli Rp.400.000,- dan yang daftar di bulan Agustus biayanya Rp.500.000,- Bagi peserta dari luar JABODETABEK sudah termasuk uang asrama dan makan. Informasi pendaftaran HP 0816 140 2354 & 0897 972 8557.

Pembaca Kini Dapat Membeli Buku Dr. Liauw Dalam Bentuk E-book. Harganya jauh lebih murah. Hub. <tjhainyukmoi@gmail.com/ andrewliauw@gmail.com> atau ke Website GRAPHE.

SEMBARANGAN MENUDUH ORANG LAIN SESAT

Sembarangan menuduh orang lain sesat. Kita tidak bisa menerima perbuatan demikian. Ini adalah perbuatan yang sangat tidak terpuji. Bahkan ini adalah perbuatan seorang pengecut yang tidak intelek. Orang Kristen lahir baru seharusnya tidak melakukan perbuatan demikian.

Bagaimanakah seseorang boleh menuduh orang lain sesat tanpa alasan yang jelas? Bukankah orang Kristen harus saling mengasihi, lalu mengapa ada orang yang menuduh orang lain sesama Kristen sesat? Dan bukankah ada firman Tuhan yang mengajar kita untuk tidak menghakimi orang lain?

Logika Dalam Memfitnah atau Mengajar

Orang yang berhikmat tidak akan sembarangan menuduh orang lain sesat. Bahkan menuduh orang lain sesat tanpa alasan adalah sebuah fitnah. Petugas kepolisian tidak boleh sembarangan menangkap orang, dan anggota kejaksaan tidak boleh sembarangan menuntut orang, apalagi seorang hakim, tentu ia tidak boleh sembarangan memutuskan perkara yang disidangnya. Semua itu harus dilakukan atas dasar yang kuat, berdasarkan pada bukti-bukti atau saksi-saksi.

Orang yang menyatakan bahwa dua tambah dua sama dengan lima itu salah harus sanggup membuktikan bahwa yang benar dua tambah dua adalah empat, bukan lima. Ketika ia sanggup membuktikan bahwa dua ditambah dua sama dengan empat, maka orang tersebut bukan pemfitnah melainkan seorang guru yang patut dihormati dan dihargai. Ketika orang-orang berpendapat bahwa kota Washington DC ada di Amerika Latin, lalu seseorang datang mengatakan bahwa pendapat itu salah, yang benar kota Washington DC itu di Amerika Serikat, dan ia sanggup membuktikan dengan membuka peta dunia serta menunjukkan letak kota Washington DC, maka ia bukan pemfitnah melainkan seorang guru yang patut dihormati dan dihargai.

Seorang dosen mengajar di depan kelas, beberapa minggu kemudian ia mengedarkan kertas ulangan (tes). Mahasiswa menjawab

wab dengan susah payah. Jawaban dari mahasiswa yang puluhan orang itu beraneka ragam. Selanjutnya dosen harus membuat penghakiman, jawaban yang dianggapnya benar dan yang dianggapnya salah. Mustahil sekali seseorang bisa menjadi guru atau dosen dengan tidak menjadi hakim atas murid-muridnya.

Pembaca pasti dapat membedakan antara seorang pemfitnah dengan seorang guru, bahkan seorang pahlawan kebenaran. Tuhan Yesus berkata dalam Injil Matius, "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang ka-mu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu" (Mat.7:1-2). Boleh menghakimi asal siap dihakimi, itu maksud Tuhan.

Sikap "Orang Lain Tidak Boleh Benar"

Tuhan sama sekali tidak pernah melarang orang menghakimi, namun Tuhan memarahi orang-orang yang mau menghakimi orang lain sambil dirinya sendiri tidak senang ketika ia dihakimi orang dengan ukuran yang sama. Misalnya ketika Martin Luther dengan gagah perkasa memakukan poin-poinnya di gerbang gereja Wittenberg untuk memprotes Gereja Roma Katolik, maka baik Luther maupun pengikutnya harus rela dan bersedia diprotes juga oleh orang lain. Dan kelompok gereja apapun juga, harus bersikap kalem, dan tetap berkepala dingin ketika diprotes atau dinyatakan salah oleh pihak manapun.

Jadi, bolehkah seseorang memprotes pengajaran sebuah gereja yang dimilainya menyimpang dari ayat-ayat Alkitab? Apakah Martin Luther telah membuat kesalahan besar atau sebaliknya ia adalah seorang pahlawan kebenaran? Ada yang menjawab, "Alkitab kan ditafsirkan manusia dan hasilnya berbeda-beda." Pembaca yang bijak, itu juga yang dikatakan oleh Gereja Roma Katolik dalam menanggapi Martin Luther, dan Gereja Roma Katolik berprinsip bahwa selain Gereja Roma Katolik orang

lain tidak boleh menafsirkan Alkitab. Pada zaman pelaksanaan Inquisisi, siapapun yang ditemukan membaca Alkitab maka selanjutnya Anda tidak akan bertemu dengannya lagi.

Tercatat di dalam sejarah, pada tahun 1618, pernah terjadi perdebatan di Dort, Belanda, antara Calvinis dan Arminianis, yang berlangsung selama 6 bulan, dengan 154 sesi pertemuan. Sebenarnya kelompok Arminianis yang menang. Namun sesudah perdebatan, 200 Gembala (pastor) dari pihak Arminian dipecat, dan pemimpin mereka, Grotius akan ditangkap tetapi untung ia berhasil melarikan diri, sementara pemimpin yang lain, Oldenbarneveld dipenggal. Kelompok Calvinis berhasil memenangkan keberpihakan pangeran Maurich dan atas kekuasaannya kelompok Arminianis dianaya.. (*En.Wikipedia-History of Calvinist-Arminian debate*).

Dalam sejarah, ada banyak pemimpin denominasi yang mengambil sikap seperti Gereja Roma Katolik dan Calvinis. Mereka membangun sikap tidak toleran terhadap kebebasan berpikir dan kebebasan menafsirkan Alkitab. Maksud mereka adalah bahwa orang lain tidak boleh menafsirkan Alkitab, melainkan hanya mereka saja. Mereka bersikap bahwa mereka adalah yang paling benar dan orang lain tidak boleh benar. Mereka tidak mau mendengarkan orang lain. Mereka juga tidak mau membaca tulisan orang lain yang tidak persis sama dengan pengajaran mereka.

Mereka marah sekali ketika ada orang yang mencoba menyatakan bahwa pengajaran mereka salah. Tentu mereka tidak mau mengintrospeksi untuk melihat, apakah benar pengajaran mereka salah? Mereka menganggap bahwa pengajaran mereka adalah yang paling benar, sambil tidak memperbolehkan ada pihak yang mengatakan diri mereka benar. Jadi, sesungguhnya mereka menganut sikap “orang lain tidak boleh benar.” Dan pengikut mereka tidak diperbolehkan membandingkan pengajaran mereka dengan pengajaran lain.

Misalnya, pengikut kelompok Saksi Jehovah diindoktrinasi bahwa tidak ada satu orang pun yang bisa menafsirkan Alkitab dengan benar selain tujuh orang dewan pimpinan mereka yang telah diurapi di Brooklyn Heights. Karena prinsip ini maka ketika GRAPHE menantang mereka untuk berdebat, tidak ada satu pun pemimpin mereka di Indonesia yang berani dan dizinkan untuk mewakili Saksi Jehovah. Karena pemimpin tertinggi di Indonesia pun telah diindoktrinasi bahwa ia tidak bisa menafsirkan Alkitab secara independen.

Sikap Percaya Bahwa Kita Benar

Sikap percaya bahwa kita benar itu berbeda dengan **Sikap Orang Lain Tidak Boleh Benar**. Semua orang yang jujur dan setia harus percaya bahwa ia sedang mempercayai sesuatu yang benar dan ia sedang

mengajarkan kebenaran. Jika sambil mengajar orang lain, dirinya sendiri tidak yakin bahwa yang sedang ajarkan adalah yang paling benar, maka itu bisa disebut *plin-plan* bahkan bisa dituduh ingin menipu. Karena kalau dirinya sendiri saja tidak yakin pengajarannya benar, lalu ia berusaha meyakinkan orang bahwa itu benar, bukankah ini adalah sebuah sikap munafik dan *plin-plan*?

Kita harus yakin bahwa pengajaran kita benar, sambil kita mengamati pengajaran orang lain. Jika pengajaran orang lain tidak lebih benar dari pengajaran kita, maka kita katakan bahwa pengajaran itu salah. Namun jika pengajaran orang lain ternyata lebih benar daripada pengajaran kita, maka dengan jujur kita nyatakan bahwa pengajaran orang lain itu benar.

Yakin bahwa pengajaran kita benar, namun tidak marah kepada orang lain yang mengajarkan sesuatu yang berbeda dengan pengajaran kita adalah sikap yang sepatutnya. Kita tidak boleh marah ketika orang lain menyatakan pengajaran kita salah. Ketika kita mendengar orang lain menyatakan bahwa pengajaran kita salah, maka kita harus dengan rendah hati memeriksa pengajaran kita. Siapa tahu ternyata pernyataan orang tersebut benar, bahwa pengajaran kita salah. Tetapi jika setelah kita periksa dengan seksama serta membandingkan pengajaran kita dengan pengajaran orang tersebut dan ternyata pengajaran kita lebih memiliki dasar Alkitab serta lebih sesuai dengan kerja akal-sehat, tentu tidak salah bagi kita untuk mengajak yang bersangkutan untuk berdialog, bertukar argumentasi atau berdebat. Dan tentu dalam berargumentasi harus sangat sopan untuk membuktikan bahwa kita adalah orang yang telah lahir baru, yang di dalamnya terdapat Roh Kudus. Kalau kita kalah dalam bertukar argumentasi, tidak boleh marah, apalagi mengacam orang.

Pandangan dan Sikap GRAPHE

Graphe sangat percaya bahwa doktrin yang diyakini dan diajarkannya adalah yang sesuai dengan Alkitab dan akal sehat. Atas keyakinan ini maka baik Rektor GITS, Gembala-gembala, Penginjil-penginjil, dan Guru-guru menyampaikan keyakinan mereka sedemikian percaya diri.

Oleh karena rasa percaya diri dan keinginan yang gigih untuk membagikannya kepada orang lain, oleh pihak tertentu dilihat sebagai sombong. Bahkan mungkin karena pengajaran GRAPHE yang jujur dan tegas sehingga ada pihak yang merasa terpojok. Yang merasa terpojok dapat diprediksi biasanya akan marah-marah sebelum berpikir jernih.

Padahal GRAPHE selalu berusaha untuk menyampaikan doktrin yang diyakininya dengan cara yang selembut mungkin namun setegas mungkin artinya tidak ada ruang sedikit pun untuk berkompromi.

Tentu ini adalah posisi yang sangat sulit, yaitu di satu sisi kita ingin menjadi teman semua orang, namun di sisi lain kita harus mematuhi Tuhan untuk menyampaikan kebenaran yang seutuh-utuhnya.

1 Di hadapan Allah dan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi penyataan-Nya dan demi Kerajaan-Nya: 2 Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. 3 Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. 4 Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. (2Ti 4:1-4)

Pembaca yang terkasih, menurut Anda nubuatannya Rasul Paulus di atas, itu sedang terjadi sekarang atau masih ratusan tahun lagi? Waktu orang tidak dapat menerima ajaran sehat itu sedang terjadi atau masih ratusan tahun lagi? Masa orang mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan telinganya itu sedang terjadi atau masih ratusan tahun lagi? Apakah saat orang memalingkan telinga dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng (kesaksian) itu sedang terjadi atau masih lama lagi?

GRAPHE berusaha mematuhi firman Tuhan, menyampaikan kebenaran yang diketahuinya dengan jujur dan penuh rasa takut kepada Tuhan. GRAPHE tidak sembarangan menuduh orang lain sesat. Kami mengadakan seminar secara akademik dan menarik kesimpulan. Setelah melalui penjelasan panjang lebar, biasanya berlangsung satu hari penuh, bahkan banyak seminar yang berlangsung beberapa hari, akhirnya kesimpulan ditarik, dan ternyata ada pihak yang harus disimpulkan telah salah bahkan sesat. Kesimpulan itu adalah kebenaran. Kemudian kami menyampaikan kebenaran itu dengan penuh kasih, sambil mengimbau untuk mengikuti pengajaran yang benar.

Graphe tidak bertindak kasar, bahkan tidak memakai kata-kata yang kasar. Kepada alumni GITS maupun jemaat, Dr. Liauw selalu mengingatkan untuk bersikap santun, sekalipun di internet. Jika ada orang yang memakai kata-kata makian, kita tidak boleh membalas mereka, melainkan dengan kasih menunjukkan fakta akan kesalahan-kesalahannya. Tentang fakta kesalahan dan kesimpulan doktrinal, GRAPHE tidak pernah dan tidak akan mundur satu langkah pun. GRAPHE bahkan bersiap membayar harga atas kebenaran yang dikumandangkannya dengan harga tertinggi, yaitu harga kepalanya. Kiranya sikap GRAPHE ini akan menyenangkan hati Tuhan. Halleluyah.***

Kalian ULAR BECUDAK

Pengkhottbah zaman Perjanjian Baru yang paling keras adalah Yohanes Pembaptis. Ia tidak memakai cerita lucu, apalagi kata-kata yang menghibur atau menjilat. Ini sebagian isi khotbahnya.

1 Pada waktu itu tampillah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: 2 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat!" 3 Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." 4 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. 5 Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. 6 Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. 7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? 8 Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. 9 Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! 10 Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

(Mat 3:1-10)

Latar Belakang Sang Pengkhottbah

Yohanes lahir sebagai anak tunggal bagi suami istri Zakharia dan Elisabet, yang tadinya dikenal sebagai wanita mandul. Karena makanannya yang aneh, yaitu belalang dan madu yang keduanya hanya terdapat di hutan, sangat mungkin sejak remaja atau sejak muda Yohanes tidak tinggal di kota melainkan berkelana di hutan. Bisa ditafsirkan bahwa Yohanes tidak mempunyai teman bermain atau sedikit sekali mengenal sanak-familinya.

Orang-orang pada umumnya makan roti, tetapi ia makan belalang. Manusia lain kebanyakan minum air murni, dan tidak sedikit yang meminum minuman keras tetapi ia minum madu. Dikatakan bahwa ia penuh Roh Kudus sejak di dalam kandungan ibunya. Dan juga dikatakan bahwa ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan

ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:16-17)

Visi dan Misi Sang Pengkhottbah

Ia diutus datang ke dalam dunia dengan satu tujuan, yaitu menjadi pembuka jalan bagi Sang Jehovah pencipta langit dan bumi. Saya dilahirkan untuk menjadi seorang pengkhottbah, dan untuk menuntun orang kepada jalan keselamatan, untuk memberitakan kebenaran Alkitab. Pembaca terkasih, Anda dilahirkan untuk apa?

Tiap-tiap manusia patut untuk bertanya, sesungguhnya untuk apakah saya dilahirkan? Bahkan sebelum Anda bertanya tujuan kelahiran Anda, lebih baik Anda bertanya akhir hidup Anda akan menuju ke mana? Akan menuju ke Surga atau ke Neraka? Siapapun yang belum pasti akan menuju ke Surga, itu sudah pasti akan menuju ke Neraka. Sedangkan yang berani pasti akan menuju ke Surga harus diperiksa komposisi imannya.

Surga tidak terhampiri manusia berdosa, karena Surga adalah tempat yang suci mulia. Dosa harus diselesaikan jika seseorang ingin menuju ke sana. Cara penyelesaian dosa menurut Alkitab ialah penghukuman. Upah dosa ialah maut (Rom.6:23). Dosa hanya terselesaikan melalui penghukuman.

Karena kasihNya, Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menanggung hukuman dosa manusia. Sebelum kedatangan Sang Juruselamat, ibadah simbolik didirikan. Binatang Korban adalah lambang Sang Juruselamat, dan penyembelihannya adalah penjatuhan hukuman. Setiap manusia yang hidup sebelum penyaliban Kristus yang ingin dosanya terhitung selesai harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang akan datang sambil melaksanakan ibadah simbolik yang menggambarkannya. Dan setiap manusia yang hidup sesudah penyaliban Kristus yang ingin dosanya dihitung terselesaikan harus bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat yang sudah datang sambil melaksanakan ibadah simbolik yang menggambarkannya. Sudahkah pembaca bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang sudah datang dan tersalib bagi manusia berdosa seisi dunia?

Yohanes adalah orang yang diutus untuk membuka jalan bagi kedatangan Sang Juruselamat. Dan Sang Juruselamat adalah Allah Jehovah sendiri yang menjelma menjadi manusia. Sejak awal dikatakan

bahwa ia akan berjalan dalam roh dan kuasa Elia.

Yohanes dilahirkan dan bekerja, dan kemudian ia pulang ke Surga. Dan saya pun pasti akan pulang ke Surga. Yohanes telah menyelesaikan tugas yang Allah berikan kepadanya. Kalau tugas saya selesai sebagai pengkhottbah dan pengajar kebenaran, saya akan pulang ke Surga. Apakah pembaca akan pulang ke Surga? Tugas apakah yang Anda sedang kerjakan bagi Sang Raja Surga yang Anda mau pulang ke tempat-Nya? Adakah Anda bekerja di kantor bagi Sang Raja Surga? Adakah Anda berusaha untuk kepentingan Sang Raja Surga? Berapa persenkah hasil keuntungan Anda diserahkan kepada pekerjaan Sang Raja Surga? Nanti, ketika kita semua berdiri di hadapanNya, apakah yang Anda akan katakan kepada Sang Raja Surga tentang pekerjaanmu di dunia? Apakah tujuanmu dilahirkan di dunia?

Yohanes tahu persis tujuan kelahirannya. Apakah pembaca tahu persis tujuan kelahiran Anda? Ia tahu bahwa dirinya kudus sejak kandungan, dan ia tidak boleh menyentuh minuman keras. Itu bukan larangan ibunya, melainkan keadaan jati dirinya. Orang yang telah diselamatkan perlu selalu sadar bahwa kita adalah ciptaan baru, yang lama telah berlalu dan yang baru telah datang. Jati diri kita inilah yang sepatutnya selalu menyadarkan kita dalam seluruh sikap hidup kita.

Isi Khotbahnya Pendek Keras

Yohanes menyerukan pertobatan, sebuah topik khotbah yang tak pernah usang. Semua manusia dalam semua zaman perlu bertobat dari jalan hidup yang sia-sia untuk kembali kedalam rancangan Allah. Seharusnya tujuan hidup manusia yang utama dan terakhir ialah kembali kepada Sang Pencipta dan menikmati kemuliaan serta kebahagiaan sorgawi.

Hidup di padang gurun, memakan belalang dan madu dengan pakaian dari kulit sekedarnya. Jika tidak ada Surga, maka kehidupan Yohanes adalah hidup yang paling tak berarti, bahkan sangat menyedihkan. Tetapi Tuhan menyebutnya orang yang paling besar dari semua yang dilahirkan oleh perempuan.

Yohanes adalah seorang pengkhottbah yang menyerukan agar manusia menyambut Penciptanya yang datang berkunjung. Singkirkan dari hatimu segala kemunafikan dan penyembahan berhala. Bertobatlah dari cara hidup yang tidak berkenan kepada Sang Pencipta agar ia dapatkan Anda sebagai ciptaanNya yang indah sempurna. Arahkanlah hatimu kepadaNya, bahkan bersoraklah dengan syukur atas kasih

Bersambung ke hal.8



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanannya pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks

Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks

Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)

40 sks dari S. Th. (STT lain)

50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani

- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester

- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

70 sks dari S. Th. (GITS)

90 sks dari S. Th. (STT lain)

96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester

- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Sebuah program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:	Biaya Seragam
S1 = Rp.150.000.-	(dua baju)
S2 = Rp.200.000.-	Rp. 200.000
S3 = Rp.250.000.-	

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:

1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:

Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354



Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan teologi agar domba yang digembalaan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:

Rp. 150,000.- untuk program S1.

Rp. 200,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:

Rp. 30,000.- per-sks untuk S1.

Rp. 60,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:

HP. 0878-8424-9630 atau

E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau teologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:

GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Mahasiswa GITS yang kini sedang belajar sampai saat *Pedang Roh* ini ditulis berjumlah 83 orang. Dalam sejarah GITS selama 16 tahun, semester ini adalah *recorded* terbanyak. Tahun demi tahun Tuhan menarik orang-orang yang dipanggilNya untuk dipersiapkan di GITS.

Di atas 50% alumni GITS telah berhasil membangun jemaat yang mulai dari nol. Ini adalah fakta bahwa GITS merupakan sekolah theologi yang sesuai dengan keinginan hati Tuhan. Sebagiannya merasa terpanggil menjadi dosen dan bidang pelayanan lain selain menggembalakan jemaat.

Kekristenan akan mati layu sendiri jika jumlah orang yang bersemangat melayani Tuhan semakin berkurang. Oleh sebab itu, mari kita bersemangat melayani Tuhan. Puji Tuhan, ada beberapa bapak yang sudah berumur di atas lima puluh tahun yang bersemangat sedang belajar di GITS.

Kegiatan di RITS, Kalimantan Barat, untuk Block-Class yang di depan adalah sebagai berikut; tgl 15 - 19 April 2013 Musik & Ex. Surat Ibrani oleh dr. Andrew Liauw, M.Th., sedangkan tgl. 13 - 17 Mei 2013 pelajaran PAK I & Homiletik oleh Dr. Suhento Liauw; pada tgl. 5-13 September 2013 akan disampaikan sekaligus tiga doktrin (soteriology, bibliography, and ecclesiology). Untuk di RITS Kal-bar seluruh pelajaran masih **gratis** baik asrama, makan, maupun uang kuliah.

Sesuai program, sesudah ujian akhir semester genap, semua mahasiswa tahun pertama akan berangkat ke RBC, Ambawang, Kal-Bar. Mereka akan membantu persiapan pembukaan kelas reguler Remnant International Theological Seminary (RITS) di Kal-Bar. Pembaca terkasih, ijinkan kami memperkenalkan RITS, yaitu adiknya GITS.

Remant International Theological Seminary (RITS)

Adalah sebuah berkat bagi orang Kal-Bar.

Karena, jika anda sungguh terpanggil

Dan Rajin, anda bisa belajar hingga tingkat

Doktor tanpa bayar. Jadi, sama sekali tidak

Ada penghalang masalah dana.

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



KAMU ADALAH KUBUR YANG DILABUR PUTIH

27 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran. 28 Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedujiayaan.

(Mat.23:27-28)

Sungguh tak sanggup kita bayangkan wajah para ahli Taurat dan orang Farisi yang mendengarkan khutbah Tuhan Yesus. Mungkin di hati mereka, mereka memaki balik Dia dengan kata-kata yang lebih kasar. Alkitab mencatat bahwa mereka mencari kesempatan untuk membunuh Dia.

Mereka Tidak Mengenal Tuhan

Ahli Taurat dan orang Farisi melayani Tuhan dengan tanpa mengenal Tuhan. Mereka tidak mencermati nubuatannya tentang kedatangan Tuhan dengan segala sifat dan tandanya. Akibatnya ketika Tuhan yang mereka layani berdiri di depan mereka, mereka bukan hanya tidak menyadarinya malahan mereka menentangNya. Bayangkan kalau hal demikian terjadi pada Anda? Misalkan kita sedemikian giat melayani Tuhan, tetapi ternyata kita menentang kebenaran firmanNya. Oleh sebab itu, belajar dari apa yang terjadi pada para ahli Taurat dan Farisi, sebaiknya kita tidak tergesa-gesa menolak suatu pengajaran. Jika ada pengajaran yang baru, ada baiknya kita pelajari seperti orang-orang Yahudi di Berea untuk mencari tahu apakah pengajaran yang baru itu sesuai dengan Alkitab atau tidak.

Mereka tidak berusaha mencari tahu tentang tempat kelahiran Yesus. Ketika dewasa Yesus memang tinggal di Nazaret, bukan Betlehem, sehingga ia disebut Yesus orang Nazaret. Para ahli Taurat tidak bisa terima Mesias yang adalah orang Nazaret, menurut mereka seharusnya Mesias orang Betlehem. Tetapi mereka tidak berusaha mencari tahu, mungkinkah Yesus anak yang menyebabkan pembunuhan bayi Betlehem tiga puluhan tahun silam? Peristiwa pembunuhan bayi Betlehem sengaja diijinkan terjadi sebagai tonggak sejarah bagi orang-orang yang cinta dan peka terhadap kebenaran.

Aktivitas Kristus yang melakukan banyak mujizat tidak dapat dipahami dengan benar oleh para ahli Taurat. Seharusnya mereka tahu tentang nubuatannya Nabi Yesaya

35:5-6, bahwa ketika Jehovah hadir maka orang buta akan melihat dan orang timpang akan berjalan. Para ahli Taurat dan orang Farisi tidak dapat membedakan antara Mesias yang melakukan mujizat dengan tukang tipu pembuat mujizat palsu.

Orang Kristen zaman sekarang, bahkan pemimpin mereka juga tidak dapat membedakan antara Mesias pembuat mujizat dan Rasul-rasul pembuat mujizat dengan para pembuat mujizat palsu zaman sekarang. Yesus Kristus membuat mujizat untuk menggenapi nubuatannya bahwa Mesias datang dan ia akan mengadakan mujizat. Rasul-rasul melakukan mujizat adalah sebuah pembuktian bahwa mereka Rasul Yesus Kristus (II Kor.12:12). Sedangkan pengkhutbah zaman sekarang melakukan mujizat adalah pembuktian bahwa mereka nabi palsu dan rasul palsu (Mat.24:23-24).

Karena sebagaimana dinubuatkan dalam Matius pasal 24 bahwa akan datang mesias-mesias palsu dan mereka akan mengadakan berbagai mujizat untuk menyesatkan orang, maka masuk akal sekali bagi orang-orang yang waspada untuk menandai orang-orang yang katanya melakukan mujizat. Manusia masa kini akan melakukan kesalahan sejenis yang dilakukan para ahli Taurat dan Farisi jika mereka tidak dapat membedakan Mujizat Yesus Kristus, mujizat para Rasul dan mujizat nabi palsu sebagaimana yang dinubuatkan dalam Injil Matius pasal 24.

Mereka Penuh Kemunafikan

Kalau Tuhan sendiri yang mengatakan bahwa ahli Taurat dan orang Farisi penuh kemunafikan, maka itu tidak perlu disangsih oleh siapapun karena Tuhan adalah pribadi yang maha tahu. Kalau sesama manusia saling menuduh munafik tentu itu hanya sebuah prasangka. Apakah itu munafik? Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan berpura-pura percaya atau berpura-pura setia.

Kalau seorang pemimpin bernubuat bahwa Yesus akan datang satu bulan lagi, dan pengikutnya disuruh menjual rumah, tanah dan menyerahkan harta mereka kepadanya, itu adalah kemunafikan yang amat sangat. Karena sudah sangat menyolok bahwa ia tidak percaya bahwa Yesus akan datang. Jika ia percaya bahwa Yesus betul-betul akan datang satu bulan lagi, maka ia seharusnya orang pertama yang menjual rumah dan tanah untuk dibagikan kepada orang-orang miskin bukan menyuruh orang-orang miskin menyerahkan harta mereka kepadanya.

Pemimpin yang mengajar umatnya

untuk tidak cinta uang, bahkan mengajarkan agar mereka melayani Tuhan dengan penuh kasih tanpa pamrih, namun mematok harga untuk gereja yang mengundangnya, bahkan mengharuskan pembayaran persekutuan di depan, adalah tindakan munafik yang dahsyat. Suami-istri yang berpura-pura akur di depan orang tetapi pada dasarnya penuh dengan pertentangan di dalam adalah salah satu bentuk kemunafikan.

Orang-orang Farisi dan ahli Taurat dikatakan Tuhan tampaknya mereka benar di mata orang tetapi di sebelah dalam penuh kemunafikan. Mereka memanggil Yesus Kristus guru, tetapi mereka sesungguhnya tidak setuju dengan pengajaranNya. Kehilangannya para ahli Taurat dan orang Farisi sudah terbiasa dengan sikap berpura-pura. Mereka sudah biasa berpura-pura rajin berdoa, dan sengaja melakukannya di depan orang. Saya pernah kenal seorang hamba Tuhan yang kalau orang datang mengetuk kamarnya, di pastori yang dihuni oleh beberapa pelayan Tuhan, ia selalu berkata bahwa tadi dia di dalam kamar sedang berdoa. Padahal dia tidak perlu berpura-pura, kalau tidur ya katakan saja tidur, tidak perlu merasa bersalah.

Ada pengkhutbah atau pemimpin kebaktian yang jago berpura-pura menangis, dengan suara yang memilukan hati, bahkan ada yang suaranya sengaja dibuat-buat. Ada juga yang suaranya bergetar-getar. Kemunafikan para ahli Taurat dan orang Farisi rupanya berlanjut hingga pada pelayan Tuhan di abad modern.

Teguran Yang Menggerikan

Saya yakin tidak ada seorang pengkhutbah pun yang berani mengulangi ucapan Tuhan Yesus di atas mimbar. Kita tidak memiliki pengetahuan seperti Tuhan yang mengetahui seluruh isi hati manusia. Tuhan tentu tahu isi hati para Farisi dan ahli Taurat.

Tuhan bukan hanya menyebut mereka kubur yang berlabur putih, Tuhan juga menyebut mereka keturunan ular beludak (Mat.23:33). Keturunan ular beludak itu sebuah pernyataan yang sangat menusuk hati. Berarti mereka memang dari benihnya saja sudah rusak, sudah penuh racun.

Lalu, apakah yang harus dilakukan seorang manusia ketika mendapat makian yang sedemikian dahsyat? Lebih spesifik, apakah yang harus dilakukan seorang Kristen jika ia mendapat teguran atau makian sedemikian keras? Marah besar? Atau malah bunuh orang seperti yang dilakukan oleh para ahli Taurat dan orang-orang Farisi?

Injil Matius pasal 23 adalah pasal dimana Yesus Kristus marah kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Mereka disebut merintangi orang lain masuk Surga dan mereka sendiri tidak masuk. Tuhan melihat mereka merintangi orang datang kepada Sang Mesias dan mereka sendiri dipenuhi rasa iri kepada Tuhan Yesus.

Para ahli Taurat dan Farisi telah secara turun-temurun menikmati keistimewaan posisi sosial masyarakat. Posisi mereka bahkan sudah berkarat sehingga mereka sendiri tidak mengerti lagi hakekat fungsi jabatan mereka. Karena pengajaran Yesus Kristus tidak menyenangkan hati mereka, maka mereka pasti memberi nasehat kepada masyarakat untuk tidak mengambil pengajaran Yesus. Di zaman modern ini kita juga dapatkan banyak pemimpin agama bahkan pemimpin gereja yang sudah mapan secara tradisional. Pernah terjadi, seorang alumni GITS pulang kampung dan mencoba mendirikan jemaat di kampungnya. Penentang utamanya adalah gembala jemaat dari sebuah gereja di kampung itu. Gembala tersebut marah besar dan mene-gur alumni GITS serta melarangnya men-dirikan gereja. Dengan ancaman dan kemarahan yang meledak-ledak ia berkata bahwa kampung itu adalah wilayahnya dan tanpa sejinya tidak ada yang boleh men-dirikan gereja di kampung itu.

Ia bertindak persis sama dengan para ahli Taurat dan orang Farisi. Bahkan saya mendengar ada gubernur yang oleh hasutan denominasi tertentu mau mengeluarkan peraturan yang melarang gereja baru berdiri tanpa sejinya tiga denominasi besar yang sudah eksis. Saya sangat heran, karena seandainya kalau di provinsi itu keluar peraturan bahwa tidak boleh ditambah pedagang beras lagi, dan pembukaan toko beras harus mendapat ijin atau restu dari toko beras yang sudah eksis, maka manusia seluruh dunia pasti akan tertawa.

Ahli Taurat dan para Farisi menutup pintu Surga, yaitu dengan melarang orang mendekati kebenaran. Ada banyak “pendeta” masa kini juga menutup pintu Surga bagi orang-orang di sekitarnya. Mereka melarang anggota mereka untuk mempelajari Alkitab. Seandainya seorang Gembala yakin bahwa pengajarannya adalah pengajaran yang benar dan sangat alkitabiah, ia sama sekali tidak perlu kuatir apalagi takut ada pihak lain yang mendirikan gereja di daerahnya. Anggota jemaat Graphe bahkan tidak dilarang untuk berdiskusi dengan para Saksi Jehovah yang berani datangi rumah mereka. Kami sangat yakin pengajaran kami lebih benar dari pengajaran Saksi Jehovah.

Masalah Mangkok Nasi

Para ahli Taurat dan orang Farisi adalah pemuka agama yang menjadikan agama untuk mencari makan. Mereka dipanggil Rabi, dan mereka selalu diminta untuk berdoa dan kemudian mereka menerima

bayaran untuk doa mereka. Supaya terlihat serius sehingga akan lebih dihargai, maka doa tentu harus diusahakan lumayan panjang. Jadi, ketika Tuhan Yesus terlihat menarik perhatian umat, maka yang terlintas di benak mereka adalah bahwa mereka akan kehilangan “mangkok nasi” atau mata pencarian mereka. Tidak ada sedikit pun pada mereka sikap untuk mencari tahu sumber pengajaran yang disampaikan oleh Yohanes Pembaptis dan Yesus Kristus. Fokus mereka hanya pada masalah kehilangan pelanggan untuk berdoa.

Di Kalimantan Barat, di Siantan, ada sebuah krenteng Kwan Im. Dulu orang-orang di sekitar krenteng sangat setia membawa anak mereka yang sakit untuk berobat ke sana. Kalau pihak krenteng sudah kekurangan duit maka anak-anak “customer”nya mulai sakit dan ibu mereka akan membawa mereka menghadap dukun di krenteng untuk menerima kertas jampi-jampi yang dibakar dan diminum airnya.

Banyak “pendeta” di gereja zaman sekarang juga memperlakukan anggota jemaat mereka sebagai sapi perah. Mereka memelihara jemaat bukan berorientasikan kepada kebenaran melainkan kepada uang. Yang mereka kuatirkan bukan anggota mereka tersesatkan, melainkan uang persembahan mereka akan lari ke gereja lain. Tuhan tentu tahu sekali isi hati para pemimpin gereja zaman sekarang. Bukankah sikap hati demikian persis sama dengan sikap hati para rabi zaman Tuhan Yesus?

Jika para pemimpin gereja betul-betul berfokus pada keselamatan jiwa domba yang digembalakan mereka, maka mereka akan duduk tenang, mengajak anggota jemaat mereka untuk mengkaji pengajaran baru yang dihadapi oleh anggota jemaat mereka. Mereka seharusnya mampu menunjukkan letak kesalahan pengajaran baru yang didengar oleh anggotanya. Tetapi jika ia hanya marah-marah, dan tanpa membahas lalu menuduh-nuduh serta berusaha mengancam si pembawa ajaran baru di wilayahnya, maka dapat dipastikan bahwa yang menjadi fokus hatinya adalah masalah uang, yaitu masalah mangkok nasinya.

Masalah Gengsi Yang Tinggi

Tuhan mensinyalir para ahli Taurat dan orang Farisi telah dirusak oleh gengsi mereka sendiri. Mereka suka memakai jubah yang berjumbai untuk menandai status mereka. Dan mereka suka dipanggil rabi. Jika kehormatan dan harga diri yang seseorang pasang terlalu tinggi, maka itu akan menyebabkan mereka terlalu tinggi dari kebenaran.

Selama tujuh belas tahun mengadakan seminar doktrinal, dan telah terlaksana lebih dari seratus kali, kami tidak mendapatkan tantangan argumentatif yang berarti. Tentu bukan sebuah sikap sombong jika kami yakin bahwa pengajaran yang kami seminarkan adalah

pengajaran yang paling mendekati Alkitab dan paling mendekati akal sehat. Dan kesimpulan ini tentu bukan omong kosong dari diri kami, melainkan dibenarkan oleh orang-orang yang mengikuti seminar. Yang repot sekali adalah bah-wa banyak sekali orang yang belum pernah hadir dalam seminar, dan belum pernah membaca buku yang kami terbitkan, bahkan belum pernah mendengar penjelasan langsung dari kami, namun dengan serta-merta menyatakan bahwa doktrin yang diajarkan Graphe sesat. Tetapi ketika ditananya apakah yang bersangkutan pernah hadir dalam seminar? Jawabannya, belum pernah. Apakah pernah membaca buku yang diterbitkan oleh Graphe? Jawabannya, belum pernah. Lalu ditanya, apa dasarnya Anda berkata bahwa pengajaran Graphe salah? Jawabannya, kata orang.

Setelah ditelusuri, ternyata mereka meletakkan gengsi mereka terlalu tinggi. Ketika saya seminar doktrin Keselamatan, Alkitab dan Gereja di sebuah kota, seorang hamba Tuhan berdiri dan dengan wajah yang sangat sedih ia berkata bahwa alangkah baiknya jika bahan yang didengar ini diseminarkan kepada ketua sinodenya. Menurutnya ini adalah pengajaran yang paling benar yang pernah ia dengar. Namun jika ia mengikuti pengajaran ini, maka sudah bisa dipastikan bahwa ia akan dikeluarkan dari lingkup sinodenya.

Saya menjawabnya bahwa tentu sangat indah jika ketua sinodenya bersedia hadir dalam seminar seperti ini. Tetapi akhirnya peserta seminar kasak-kusuk, mereka berkata bahwa mana mungkin ketua sinodenya rela merendahkan hatinya untuk ikut seminar. Dia menganggap dirinya sudah sangat tahu, sudah sangat hebat, padahal tidak tahu apa-apa.

Ada banyak ketua sinode yang tidak tahu alasan kanon Akitab terdiri dari 66 kitab. Mereka juga tidak tahu siapa yang memasang pasal dan ayat dalam Alkitab. Mereka tidak dapat membedakan masa keimaman ayah, keimaman Harun dan keimaman setiap orang percaya. Banyak di antara mereka bahkan tidak tahu cara manusia Perjanjian Lama diselamatkan. Mereka tidak tahu masih bolehkah orang Kristen percaya kepada mimpi? Mereka tidak tahu dan tidak mau tahu gereja yang benar harus diurus dengan bagaimana? Apakah sistem penggajian yang alkitabiah? Sungguh, masih ada banyak hal yang mereka tidak tahu, namun “ahli Taurat dan orang Farisi” itu tidak mau belajar. Tidak mau merendahkan hati untuk belajar. Tuhan Yesus berkata tentang mereka bahwa mereka adalah orang buta yang sedang menuntun orang buta. Sungguh mengkuatirkan hati, karena mereka akan masuk jurang.***



ACARA YANG DAPAT DIIKUTI PEMBACA PEDANG ROH KALENDER PROGRAM TAHUN 2013 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
13	Sabtu	April	- Seminar ttg Saksi Jehovah
15-19	9 Hari	April	- Block Class di RITS (Kal-Bar)
19	Jumat	April	- Seminar di kota MEDAN
9	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus
11, 18	Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah
12	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
17-18	Jumat-Sabtu	Mei	- Seminar di Kabupaten Landak
18	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
25	Sabtu	Mei	- Seminar Tentang Alkitab (Bibliology) oleh Dr. Suhento Liauw
6-8	Kamis-Sabtu	Juni	- Seminar di NIAS
16	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
23	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XVIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
8	Senin	Juli	- Tour Persahabatan (Hari pertama Muslim mulai puasa)
3	Sabtu	Agustus	- Pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary)
4	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
8-10	Kamis-Sabtu	Agustus	- Seminar di KUPANG (lebaran Islam)
10	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl. 12
17	Sabtu	Agustus	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
19-21	Senin - Rabu	Agustus	- Kongres Kristen Fundamentalis
21	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-16 & Pengutusan
22-30	9 Hari	Agustus	- Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw
5-13	9 Hari	September	- Block Class Tiga Doktrin di RITS oleh Dr. Suhento Liauw
14-15	Senin-Selasa	Oktober	- Seminar di Pontianak
5	Selasa	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
14	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Senin	Desember	- Acara Tutup Tahun 2013



Pembangunan Gedung Gereja GBIA Jayaguna telah selesai. Puji Tuhan!



Kini kita sedang membangun gedung asrama yg dapat menampung 40 orang di Ambawang, Pontianak.

karuniaNya.

Yohanes adalah seorang yang sangat tegas, tanpa kompromi sedikit pun. Ia menyebut orang-orang Farisi dan Saduki ular beludak. Sepanjang sejarah tidak ada pengkhotbah yang berani menyebut audiensnya ular beludak. Ular beludak adalah ular berbisa di daerah Timur Tengah yang paling berbahaya. Siapapun yang dipatuk oleh ular beludak, maka nyawanya akan sangat terancam.

Yohanes melihat orang Farisi dan Saduki sebagai kelompok orang yang berbisa dan sangat membahayakan orang di sekelilingnya. Memang, pengajar ajaran sesat sesungguhnya sangat membahayakan orang di sekitarnya. Siapapun yang berhasil "dipatuk" ajaran mereka akan terancam masuk ke Neraka.

Misalnya, menurut Alkitab manusia diselamatkan hanya melalui bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus. Kemudian datang "ular beludak" yang mengajarkan bahwa kalau belum dibaptis maka orang yang sudah bertobat dan percaya tadi belum bisa masuk Surga. Orang tersebut memerlukan baptisan yang dilaksanakan oleh seorang manusia, bukankah pengajaran demikian akan mengacaukan Injil Keselamatan yang alkitabiah? Pengajaran injil yang salah sesungguhnya lebih berbahaya daripada bisanya ular beludak. Bisa ular beludak hanya membuat manusia mati secara jasmani, sebaliknya bisa "ular beludak" yang mengajarkan injil yang salah akan menyebabkan manusia kekal di dalam Neraka.

Yohanes tentu tidak sembarangan menuduh orang Farisi dan Saduki ular beludak. Yohanes memiliki dasar argumentasi bahwa orang Farisi dan Saduki telah bertindak seperti ular beludak yang mematuk orang sehingga orang-orang tanpa sadar ditenggelamkan ke dalam Neraka.

Orang Farisi mengajarkan tata-cara ibadah simbolik tanpa mengerti makna rohaninya. Mereka tidak tahu bahwa seluruh paket ibadah simbolik mulai dari korban domba di atas mezbah hingga masalah makanan dan pemeliharaan hari Sabat, sesungguhnya menunjuk kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan. Orang Farisi tidak paham bahwa semua orang PL yang ingin dosanya dihitung terselesaikan harus bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat yang **akan** datang.

Tuhan Yesus pernah berkata tentang orang-orang yang terkungkung di dalam *mind-setting* yang salah tentang ibadah simbolik.

Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. (Mat 5:20)

Tentu pelayanan Tuhan Yesus satu paket dengan pelayanan Yohanes karena Yohanes adalah pembuka jalan bagi Tuhan. Yohanes

adalah tugu pembatas antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Tuhan Yesus juga menjelaskan bahwa sejak tampilnya Yohanes maka ibadah simbolik PL dan Hukum Taurat dihentikan dan digantikan dengan sistem penyembahan roh dan kebenaran (Mat.11:13, Yoh.4:23). Sejak penampilan Yohanes yang menunjuk kepada Yesus Kristus (Yoh.1:29), maka tergenapilah seluruh janji Allah yang terkandung dalam rangkaian ibadah simbolik Perjanjian Lama.

Para "ular beludak" yang datang meminta dibaptis itu bukan karena bertobat dan mengerti kebenaran, melainkan karena ikut-ikutan dan karena merasa *exciting* dengan sebuah upacara baru. Mereka adalah orang-orang yang suka akan upacara dan suka menciptakan berbagai peraturan. Namun mereka tidak mengerti arti upacara-upacara yang mereka laksanakan. Buktinya mereka tetap ngotot mempertahankan aturan hari Sabat padahal perintah pemeliharaan hari Sabat itu adalah sebagai simbolik penghormatan kepada Allah Jehovah. Lalu ketika Sang Jehovah datang, mereka menentang Jehovah sendiri dan ngotot menghormati hari Sabat. Bahkan Sang Jehovah berkata, "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat" (Luk. 6:5.). Bayangkan, mereka bukannya menghormati Tuhan, melainkan menghormati hari.

Hari ini, banyak orang tidak paham tentang peralihan sistem ibadah simbolik ke sistem ibadah hakekat. Banyak pemimpin denominasi tidak mengerti tentang kebenaran. Kita sekarang sedang di zaman ibadah hakekat, yaitu sebuah ibadah yang berdasarkan hati dan secara rohani. Ibadah ini tidak lagi terikat pada waktu, tempat dan postur tubuh. Ibadah hakekat dengan hati ini dasarnya ialah sikap hati kita, bukan sikap tubuh kita, sepanjang waktu kepada Tuhan. Berarti ibadah hakekat terjadi setiap saat dan di semua tempat. Yang mengerti akan kebenaran ini tidak menyebut acara Minggu pagi sebagai ibadah melainkan sebagai pertemuan jemaat, karena ibadah kita sudah bersifat rohani bukan lagi secara jasmani. Jangan menaruh anggur baru ke dalam kirbat yang lama, dan jangan menambah kain baru ke baju yang lama. Pelayanan Yohanes Pembaptis adalah pelayanan perubahan ibadah simbolik ke hakekat.

Reaksi Pendengar Sang Pengkhotbah

Kelihatannya pendengarnya tidak senang dengar isi khotbahnya. Mungkin mereka bergumam, "sembarangan menuduh orang lain sesat!" Yang tersinggung berat pasti orang Farisi dan Saduki karena mereka dikatakan ular beludak. Sudah bukan rahasia bahwa ketika manusia dikritik, reaksi pertamanya ialah marah

kepada si pengkritik. Kalau cukup berhikmat selanjutnya akan merenungkan isi kritikannya. Tetapi kalau tidak berhikmat, tentu sama sekali tidak merenungkan isi kritikannya.

Herodes dan Herodias yang dikritik secara pedas menangkap dan memenjarakan Yohanes. Farisi dan Saduki tentu tidak protes malahan bertepuk tangan. Ahli Taurat dan imam-imam pasti tersenyum-senyum. Tiba-tiba mereka dikejutkan dengan berita pemenggalan kepala Yohanes.

Seorang pahlawan iman yang tidak memandang muka orang. Pengkhotbah yang berani menegur raja dan berani memarahi pemimpin agama "ular beludak!" Betul sekali, dia orang yang terbesar dari semua yang dilahirkan oleh perempuan. Sebagai pengkhotbah saya merasa malu dan kecil di hadapan Yohanes Pembaptis. Karena kesesatan manusia zaman sekarang jauh melebihi kesesatan pada manusia zaman Yohanes, namun saya ternyata belum berani bertindak seperti Yohanes. Graphe paling-paling menyerukan kebenaran doktrinal melalui seminar, dan hanya berani menyimpulkan secara akademik bahwa banyak denominasi dalam kesesatan. Sampai hari ini Graphe belum berani menudung orang dengan perkataan "kalian ular beludak!"***



Mahasiswa/i baru semester ini



Peserta Block Class tiga doktrin utama bulan Januari 2013 di GITS



Ulang tahun Panti Asuhan Karena Kasih ke-20 sekaligus ulang tahun Dr. Suhento Liauw ke-54

DAFTAR NAMA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Ev. Mitorya	Sunter	0852-8428-5014
Ev. Filipus	Sunter-tugas belajar (S2)	0852-3639-1340
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur/Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H	Kapuk-Jakarta barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo- jawa tengah	0813-9805-6419
Ev. Teguh Sriono	Salatiga-jawa tengah	0813-9090-2082
Ev. Normal Hati Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Medan	0852-7562-6160
Ev. Amosi Daeli	Gunung Sitoli-Nias	0813-1956-4140
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0813-8754-0728
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Christian Victor Kay	Batam	085-6868-3038
Gbl. John Sung	Siantar-Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak-Kalbar	0813-4578-4698
Ev. Suwandi	Ambawang-Kalbar	0813-8373-7386
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Manado,Bitung	0852-4516-3668
Ev. Yos Pagirik	Makassar	0813-1617-2534
Ev. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Ev. Wesli	Sintang-Kalbar	0852-8470-8076
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0813-1122-2767
Ev. Timotius	Jayapura-Papua	0813-4454-6041

PANTI ASUHAN

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)

Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA

Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)

Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350

Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



31 Des 2012

Jika anda tergerak untuk membantu

Rekening Bank Yayasan PEKA:

BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6

Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786



Seminar di Batam dengan tema "Menjawab Ahmad Deedat"



Seminar Calvinisme dengan tema "Membandingkan Calvinis dengan Alkitab"

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GIBAPHE
Independent Biblical Baptist Church

will have English service every Sunday at 5 pm!

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166

Enjoy our:

Traditional hymns

Sound Preaching
from KJV

Great fellowship



Jika Pembaca Ingin Tahu

Lebih Banyak Tentang

Doktrin dan Hal-hal

Yang Berhubungan Dengan

Alkitab, Kami Persilakan

Membuka Website Kami

www.graphe-ministry.org

Di Sana Terdapat

Banyak Bacaan Yang

Akan Memberikan

Pengertian Yang Benar

Tentang Doktrin-doktrin

Kekristenan.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

**Untuk mendapatkan buku-buku berikut,
silakan lihat halaman 11!**

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

- | | | |
|--|----------------------|---------------------|
| 1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah | | |
| Tebal: 318 halaman | Harga: Rp. 60,000,- | |
| 2. Doktrin Alkitab Alkitabiah | | |
| Tebal: 216 halaman | Harga: Rp. 50,000,- | |
| 3. Doktrin Gereja Alkitabiah | | |
| Tebal: 198 halaman | Harga: Rp. 40,000,- | |
| 4. Guru Sekolah Minggu Super | | |
| Tebal: 120 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 5. Vitamin Rohani I | | |
| Tebal: 130 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw. | | |
| 6. Vitamin Rohani II | | |
| Tebal: 120 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw. | | |
| 7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis | | |
| Tebal: 116 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 8. Theology of Local Church Missions | | |
| Tebal: 236 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 9. Doktrin Yang Benar | | |
| Tebal: 138 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya? | | |
| Tebal: 114 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar | | |
| Tebal: 164 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 12. Melayani Tuhan Atau Perut? | | |
| Tebal: 136 halaman | Harga: Rp. 35,000,- | |
| 13. Ketia dasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw) | | |
| Tebal: 210 halaman | Harga: Rp. 50,000,- | |
| 14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw) | | |
| Tebal: 300 halaman | Harga: Rp. 60,000,- | |
| 15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi | | |
| Berisi 50 edisi Pedang Roh | Harga: Rp. 100,000,- | |
| 16. HUMNOI | | |
| Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas. | | Harga: Rp. 50,000,- |
| 17. Musik Duniawi dalam Gereja | | |
| Tebal: 157 halaman | Harga: Rp. 50,000,- | |
| 18. Alkitab dan Evolusi | | |
| Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku | | |
| Tebal 246 Halaman | Harga Rp50.000,- | |

Nama: _____

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE
(021) 6471-4156

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Re

TOTAL

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Redaksi beserta bukti transfer ke Rekening BCA Sunter Mall 428-101-9672 A/N Dr. Suhento Liauw
Pemesanan tanpa bukti transfer tidak akan diproses!

Cara Mendapatkan Buku-buku Dr. Liauw:

Isi form berikut ini, gunting & kirimkan beserta copy bukti setoran ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga buku belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja. Anda bisa memesan lewat website www.graphe-ministry.org atau email ke church@graphe-ministry.org.

DAPATKAN KHOTBAH SERI DALAM BENTUK CD MP3
VCD/DVD seminar Doktrin Keselamatan,
Alkitab dan Gereja
oleh Dr. Suhento Liawu & Dr. Steven E. Liawu
"KEBENARAN YANG MEMERDEKAAN"
Berisi 8 khotbah yang harus didengar oleh setiap orang
Harga: Rp. 15,000.-
Hubungi TOKO BUKU **GRAPHIC**!

15. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-

16. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-

17. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-

18. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-

19. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-

20. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-

21. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-

Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Membangun Keluarga Alkitabiah | |
| Tebal: 114 halaman | Harga: Rp. 25.000.- |
| 2. Unta Melewati Luang Jarum | |
| Tebal : 220 Halaman | Harga Rp. 35.000.- |
| 3. Menjawab Ahmed Deedat | |
| Tebal : 130 Halaman | Harga Rp. 25.000.- |
| 4. Bahaya Saksi Jehovah | |
| Tebal : 165 Halaman | Harga Rp. 30.000.- |
| 5. Nubuatadll Masih Adakah | |
| Tebal: 194 Halaman | Harga Rp.30.000.- |

Bagi pengguna Tablet & Komputer
Anda dapat membeli e-book.
Harganya jauh lebih murah.
Hub. <thjainyukmoi@gmail.com/
andrewliauw@gmail.com>
atau ke Website GRAPHE.

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Membandingkan atau Mengajukan Relayanannya

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan **GIRAPHE**
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971



Mahasiswa sedang belajar Membuat Bakmi

TIMOTIUS, PATUHLAH!

*Beritakanlah firman, siap sedia
lah baik atau tidak baik waktunya,
nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan
nasihatilah dengan segala kesabaran dan
pengajaran. (II Tim. 4:2)*

Sepulangnya semua rasul ke Surga, maka tanggung jawab pemberitaan Injil serta pemeliharaan jemaat selanjutnya berada di tangan murid-murid para Rasul. Timotius adalah salah satu kader yang dipersiapkan oleh Rasul Paulus. Menurut sejarah, Timotius sedang menggembalakan jemaat di Efesus ketika menerima surat dari Paulus, yang diperkirakan ditulis dari pemenjaraannya di Roma.

Ajaran sesat yang muncul pada saat itu belum banyak. Di antaranya yang terdeteksi adalah Gnostik yang mengajarkan Christology sesat dan Ebionit yaitu Gereja Advent kuno yang menggabungkan kekristenan dengan yudaisme. Jadi, selain melawan para filsuf Yunani dengan segala filosofi keduniawian mereka, Timotius berhadapan dengan kekristenan yang menyimpang dari ajaran Rasul-rasul.

Timotius pasti ingat ketika Rasul Paulus menyuruhnya disunat karena memiliki ibu Yahudi dan ayah Yunani, bahwa itu sama sekali bukan untuk masuk Surga melainkan supaya ia bisa ikut masuk mengajar di sinagoge-sinagoge. Timotius ketika menerima surat kedua dari Paulus, adalah seorang murid yang telah matang baik secara doktrinal maupun secara mental.

Bagi Timotius, untuk berhadapan

dengan para penyesat dari luar, yaitu filsuf-filsuf dan pengajar berbagai agama, itu sama sekali tidak sulit. Yang lebih sulit ialah pengajar sesat yang dari dalam. Diskusi teologi di antara teman, bahkan di antara sesama murid Rasul bisa sangat mengganggu tidurnya.

Sebagai seorang murid yang dikasih dan dipersiapkan oleh Rasul Paulus, ia sudah pasti sangat menghargai gurunya. Surat yang diterimanya pasti dibaca bukan hanya sekali saja melainkan dibaca berkali-kali. Bahkan mungkin surat sependek itu sudah dihafalnya.

Bagian menjaga diri bersih, jangan membiarkan diri dianggap muda, semua itu tidak terlalu sulit. Yang paling sulit tentu adalah "menyatakan apa yang salah." Semua orang akan lebih nyaman "berdiam terhadap apa yang salah" daripada "menyatakan apa yang salah".

"Menyatakan apa yang salah" mewajibkan orang untuk mengerti apa yang benar. Tanpa mengerti yang benar engkau tidak mungkin menyatakan apa yang salah. Berarti Timotius harus belajar dengan tekun dan ia harus mengingat semua argumentasi yang pernah didengarnya dari sang guru, Rasul Paulus. Timotius harus rajin membaca kitab PL, dan ia harus membuka catatan tentang penafsiran yang benar yang pernah ia dapatkan dari gurunya, Rasul Paulus.

Dan bagian yang paling sulit ialah bahwa jika ia menyatakan apa yang salah, ia

akan kehilangan banyak teman. Ia akan dikecam oleh kawan maupun lawan yang merasa tersinggung. Orang-orang tidak gampang menerima jika dinyatakan salah, terutama ketika kesalahan telah lama dan telah mendarah-daging.

Kalau boleh memilih, Timotius akan lebih memilih berdiam diri dan hanya menyatakan apa yang benar, bukan menyatakan apa yang salah. Dengan hanya menyatakan apa yang benar ia akan menjadi sahabat banyak orang dan akan dihormati oleh banyak orang. Banyak kali Timotius tergoda untuk hanya menyatakan yang benar. Di dalam hatinya Timotius bertengkar dengan dirinya, "dengan menyatakan yang benar, maka otomatis orang yang salah akan mengerti dan disadarkan." Tetapi kemudian hati kecilnya berkata, "itu hanya berlaku bagi orang yang sangat peka, dan sangat cinta kebenaran. Tetapi bagi sebagian orang, diperlukan ketegasan untuk menyatakan yang salah. Terutama anggota jemaat dan orang-orang percaya yang masih bayi, memerlukan ketegasan sikap."

Sambil Timotius berpikir keras dengan suara hati yang saling berargumentasi di dalam dirinya, Roh Kudus mengingatkannya, "Timotius, patuhlah. Dengan selalu mengingatkan hal-hal itu kepada saudara-saudara kita, engkau akan menjadi seorang pelayan Kristus Yesus yang baik, terdidik dalam soal-soal pokok iman kita dan dalam ajaran sehat yang telah kau ikuti selama ini." Ya, ini juga nasehat gurunya. Amin.

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09.00 dan 16.00-23:00, Sabtu dan Minggu dari 05.00 - 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828

menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

* Through The Bible - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22.00 - 23.00

* Mutiara Kebenaran - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 10.00 - 11.00; 16.00 - 17.00; 21.00 - 22.00

* "Bible Study" bersama Dr. Steven E. Liauw, acara tanya jawab Alkitab. Pendengar bebas bertanya apa saja, setiap Senin malam, Jam 20.00 - 21.00

Di Luar JABODETABEK Anda Bisa Dengar RBK
Melalui Internet www.graphe-ministry.org



Banjir di Jakarta tgl 17 Januari 2013



Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarluaskan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 74

1. Di dalam kitab apa tertulis Maria mulai mengandung Yesus pada bulan ke-6? **Lukas**
2. Berapa jumlah poin kesalahan GRK yang dipaku oleh Marthen Luther di *Castle Church of Wittenberg*? **95 buah**
3. Pada tahun berapa Alkitab bahasa Jerman yg diterjemahkan oleh Luther terbit? **tahun 1519**
4. Atas dasar apakah gereja Anglikan memisahkan diri dari GRK? **karena pihak Vatikan tidak setuju pada pernikahan Henry VIII dengan Catherine**
5. Gerakan Puritans muncul pada tahun? **tahun 1619**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 74

1. Martin Hura; Jl. Arah Teluk Dalam Km 56
Desa Dahana Bawolato, Nias 22876
2. Arthur Samuel Yizreel Pakpahan; Jl. Delima IV gg. 1 No. 15 Jaktim 13460
3. Mikhael Elysanty; Jl. Pronocitro No. 720 Taman Siswa Wirogunan, Yogyakarta

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 75

1. Kepada siapakah Yohanes Pembaptis menyebut keturunan ular belukar?
2. Siapakah nama orangtua dari Yohanes Pembaptis?
3. Siapakah nama salah satu murid Rasul Paulus yang dinasehati utk menyuntatkan diri?
4. Siapakah yang dimaksud Tuhan sebagai kubur yang dilabur putih?
5. Ulang tahun ke berapakah Panti Asuhan Karena Kasih?

Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Juni 2013**. Jangan lupa juga bertuliskan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak jauh biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00 Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN **GRAPHE**

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org

Menjual berbagai buku dan

kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.

Anda juga bisa mendapatkan

kaset khotbah

Dr. Suhento Liauw

atau kaset Siaran Radio

Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPAKA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa

Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat.
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"

melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

PANTI ASUHAN **GRAPHE** **AM 828**
Karena Kasih **International Theological Seminary** RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

**Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible", pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segara!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara "Mutia Kebenaran."

Semester Baru!

Sekolah Tinggi Teologi Yang Bertekad Menghasilkan Pelayan Tuhan Yang Berintegritas



(RITS)

REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Lokasi: JL. Trans-Kalimantan Km.45, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat

Alamat Surat di Pontianak:

Jl. Purnama 2, Komp. Purnama Elok D8.

Hubungi: 0856 5000 777, 0816 140 2354

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, downloadlah melalui Website GRAPHE